

**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI
PENYERAP EMISI CO₂ DI PABRIK KELAPA SAWIT**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan

Jurusan Teknik Lingkungan

Oleh:

ESTA AZZAHRA

NIM D1051211038



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esta Azzahra

NIM : D1051211038

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “**Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Penyerap Emisi CO₂ di Pabrik Kelapa Sawit**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau diterbitkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 12 Juni 2025

Esta Azzahra
NIM D1051211038



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : <http://teknik.untan.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI PENYERAP EMISI CO₂
DI PABRIK KELAPA SAWIT

Jurusan Teknik Lingkungan
Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan

Oleh:

Esta Azzahra
NIM. D1051211038

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2025 dan
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi:

Dosen Pembimbing Utama	: Ir. Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si. NIP. 197802052008122002
Dosen Pembimbing Pendamping	: Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU. NIP. 197711112008041001
Dosen Penguji Utama	: Yulisa Fitriyaningsih, S.T., M.T. NIP. 198307122008012008
Dosen Penguji Pendamping	: Aini Sulastri, S.Si., M.Si. NIP. 198502022019032013

Pontianak, 12 Juni 2025
Pembimbing Utama



Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Ir. Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si.
NIP. 197802052008122002

HALAMAN PERSEMBAHAN

" Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5–6)

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis haturkan kepada keluarga, dosen, sahabat, serta setiap pribadi yang telah kebersamai penulis, baik dalam suka maupun duka, selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala bantuan dan doa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Agus Hendra dan Julia. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan tanpa syarat, pengorbanan yang tak terhitung, serta kasih sayang yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Dalam setiap pencapaian ini, ada peluh dan air mata kalian yang mungkin tak terlihat, namun selalu penulis rasakan. Semoga Allah SWT membalas seluruh cinta dan kebaikan Ayah dan Ibu dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada kakak-kakak tercinta, Elline Safitri, Lola Wiladatika, dan Nizma Ananda, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, penyemangat di saat lelah, sekaligus donatur setia dalam perjalanan kuliah ini. Dukungan dan perhatian kalian sangat berarti dan akan selalu penulis kenang dengan hangat. Untuk keponakan tersayang, Nihaya Almira dan Sheza Maryam, terima kasih telah menjadi sumber semangat dalam bentuk paling sederhana.

Kepada sahabat-sahabat seperjuangan selama masa kuliah, Lugowo (Zara, Egi, Liza, Mira, dan Diana), terima kasih atas setiap tawa, lelah, malam teknik, dan perjalanan panjang yang telah dilalui bersama. Kebersamaan kalian menjadi salah satu bagian paling berkesan dalam perjalanan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat penulis, Gundul Pacul (Ayu, Ajik, Rangga) dan Fiya, yang telah menjadi pendengar yang baik dalam berbagai keluh kesah.

Dan untuk partner penulis, Socha Restu Andhika, terima kasih telah menemani sejauh ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dukungan yang terus diberikan. Semoga ke depannya kita bisa terus saling mendukung, apa pun yang sedang dijalani.

Terakhir, kepada diri sendiri untuk segala proses yang telah dilalui, terima kasih karena sudah tidak menyerah.

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”
(Nadin Amizah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Penyerap Emisi CO₂ di Pabrik Kelapa Sawit”. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Ir. Winardi, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Ir. Isna Apriani, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Ir. Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Yulisa Fitriyaningsih, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi.
7. Ibu Aini Sulastri, S.Si., M.Si. selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
9. PT. Peniti Sungai Purun yang telah memberikan dukungan berupa data, informasi, dan fasilitas yang diperlukan selama proses penelitian.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materi, serta doa yang tiada henti kepada penulis.

11. Teman-teman Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Angkatan 2021.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dan pengembangan penelitian ini ke depannya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Pontianak, Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Emisi karbon dioksida (CO₂) yang dihasilkan dari aktivitas industri berkontribusi terhadap peningkatan gas rumah kaca dan perubahan iklim. Industri pengolahan kelapa sawit, yang bergantung pada bahan bakar fosil, merupakan salah satu penyumbang utama emisi CO₂ yang berdampak pada pemanasan global. Salah satu upaya mitigasi yang efektif adalah mengoptimalkan Ruang Terbuka Hijau, yang berfungsi sebagai penyerap karbon alami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban emisi CO₂ yang dihasilkan oleh aktivitas industri di PT. Peniti Sungai Purun, menentukan luas RTH yang tersedia, serta mengevaluasi kemampuan RTH dalam menyerap emisi CO₂. Metode yang digunakan meliputi perhitungan emisi CO₂ berdasarkan pedoman IPCC 2006 Tier 1, analisis luas RTH melalui pemetaan spasial dan survei lapangan, serta evaluasi kemampuan serapan vegetasi berdasarkan daya serap karbon dari berbagai jenis tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total emisi CO₂ dari pembakaran bahan bakar solar mencapai 553,36 ton/tahun. Sementara itu, total daya serap vegetasi sebesar 557,79 ton/tahun, sehingga terdapat kelebihan daya serap sebesar 4,43 ton/tahun. Luas RTH yang tersedia mencapai 6,93 Ha, atau sekitar 36,23% dari total luas lahan, yang telah memenuhi regulasi minimum 10%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa RTH yang tersedia mampu menyerap emisi CO₂ yang berasal dari sektor energi sumber stasioner yang menggunakan bahan bakar solar.

Kata Kunci: Emisi CO₂, Ruang Terbuka Hijau, Serapan Karbon.

ABSTRACT

Carbon dioxide (CO₂) emissions from industrial activities contribute to the increase of greenhouse gases and climate change. The palm oil processing industry, which relies on fossil fuels, is one of the main contributors to CO₂ emissions that impact global warming. One effective mitigation effort is to optimize Green Open Space, which functions as a natural carbon sink. This study aims to analyze the CO₂ emission load generated by industrial activities in PT Peniti Sungai Purun, determine the available green space area, and evaluate the ability of green space to absorb CO₂ emissions. The methods used include calculating CO₂ emissions based on the IPCC 2006 Tier 1 guidelines, analyzing the area of green space through spatial mapping and field surveys, and evaluating the ability of vegetation absorption based on the carbon absorption capacity of various types of plants. The results showed that total CO₂ emissions from diesel fuel combustion reached 553.36 tons/year. Meanwhile, the total absorption capacity of vegetation is 557.79 tons/year, so there is an excess absorption capacity of 4.43 tons/year. The available RTH area reached 6.93 hectares, or about 34.7% of the total land area, which has met the minimum regulation of 10%. Based on the results of the study, it can be concluded that the available green space is able to absorb CO₂ emissions from the stationary source energy sector that uses diesel fuel.

Keywords: *CO₂ Emissions, Green Open Space (RTH), Carbon Absorption*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error
! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Ruang Terbuka Hijau.....	6
2.2 Gas Rumah Kaca dan Pemanasan Global.....	8
2.3 Emisi Gas Karbon Dioksida (CO ₂).....	9
2.4 Sumber Gas Karbon Dioksida (CO ₂).....	10
2.5 Inventarisasi Emisi	11
2.5.1 <i>Intergovernmental Panel On Climate Change (IPCC)</i>	12
2.5.2 Data Aktivitas	15
2.5.3 Faktor Emisi.....	16
2.6 <i>Geographic Information Sistem (GIS)</i>	16
2.7 Kemampuan RTH dalam Menyerap Gas Karbon Dioksida (CO ₂).....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23

3.2 Metode Penelitian	26
3.3 Metode Pengumpulan Data	26
3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data	27
3.4.1 Analisis Beban Emisi CO ₂	27
3.4.2 Perhitungan Luas Ruang Terbuka Hijau.....	29
3.4.3 Perhitungan Luas Ruang Terbuka Hijau dalam Menyerap CO ₂	30
3.5 Diagram Alir.....	31
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Analisis Beban Emisi CO ₂	35
4.2 Perhitungan Luas Ruang Terbuka Hijau di PT. Peniti Sungai Purun.....	42
4.3 Perhitungan Luas Ruang Terbuka Hijau dalam Menyerap Emisi CO ₂	56
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daya Serap Gas CO ₂ Tipe Tutupan Lahan	19
Tabel 2. 2 Daya Serap CO ₂ Berbagai Vegetasi	19
Tabel 3. 1 Nilai Faktor Emisi dan NVC	29
Tabel 4.1 Data Penggunaan Solar Tahun 2024	36
Tabel 4. 2 Data Penggunaan Biomassa Tahun 2024	37
Tabel 4. 3 Distribusi Luas Lahan	42
Tabel 4. 4 Jenis dan Jumlah Vegetasi Pohon	44
Tabel 4. 5 Jenis dan Jumlah Vegetasi Semak.....	48
Tabel 4. 6 Perhitungan Daya Serap Vegetasi Pohon.....	57
Tabel 4. 7 Perhitungan Daya Serap Vegetasi Semak	58
Tabel 4. 8 Proyeksi Emisi CO ₂	61
Tabel 4. 9 Proyeksi Emisi CO ₂ berdasarkan Penggunaan Genset.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	24
Gambar 3. 2 Layout Lokasi Penelitian	25
Gambar 3. 3 Diagram Alir Penelitian.....	32
Gambar 3. 4 Diagram Alir Analisis Perhitungan	34
Gambar 4. 1 Pohon Pisang (Musa spp.)	46
Gambar 4. 2 Peta Sebaran Vegetasi Pohon	47
Gambar 4. 3 Sig - sag (Euphorbia tythymaloides).....	49
Gambar 4. 4 Peta Sebaran Vegetasi Semak.....	51
Gambar 4. 5 Peta Sebaran Vegetasi Rumput	53
Gambar 4. 6 Ilustrasi Green belt.....	55
Gambar 4. 7 Proyeksi daya serap CO ₂ vegetasi tabebuya (2025–2055) berdasarkan skenario kapasitas serapan 100%, 80%, 60%, dan 40%.....	66
Gambar 4. 8 Proyeksi daya serap CO ₂ vegetasi sengon (2025–2055) berdasarkan skenario kapasitas serapan 100%, 80%, 60%, dan 40%	68
Gambar 4. 9 Proyeksi Daya Serap CO ₂ Vegetasi Eksisting pada RTH PT. Peniti Sungai Purun (2025–2055)	70
Gambar 4. 10 Perbandingan Proyeksi Total Daya Serap Karbon (CO ₂).....	71

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri berkembang sangat pesat baik di dalam negeri maupun di mancanegara. Perkembangan dan keberhasilan industri saat ini memiliki efek buruk yang tidak bisa dihindari, yaitu pemanasan global (Maulana, 2023). Menurut penelitian Tana dan Diana (2021), pelaku usaha industri adalah penyumbang terbesar emisi karbon di bumi yang dapat menyebabkan pemanasan global. Pemanasan global merupakan salah satu dampak dari meningkatnya emisi yang terus-menerus dihasilkan oleh aktivitas industri.

Fenomena ini mencerminkan ketidakseimbangan ekosistem di bumi akibat adanya proses peningkatan suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi. Suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat $0,74 \pm 0,18$ °C ($1,33 \pm 0,32$ °F) selama seratus tahun terakhir (Leu, 2021). *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) menyimpulkan bahwa, “sebagian besar peningkatan suhu rata-rata global sejak pertengahan abad ke-20 kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca terutama karbon dioksida (CO₂) akibat aktivitas manusia melalui efek rumah kaca (Durrotunnisa dkk., 2023). Pemanasan global adalah dampak dari kemajuan industri baik secara langsung maupun tidak langsung.

PT. Peniti Sungai Purun merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Anjongan, Kalimantan Barat. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri pangan, permintaan dan produksi minyak kelapa sawit memiliki peningkatan secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir (Irfani, 2023). Aktivitas produksi yang semakin meningkat menyebabkan PT. Peniti Sungai Purun membutuhkan energi dalam jumlah besar, terutama dari bahan bakar. Penggunaan energi ini berdampak negatif bagi lingkungan, termasuk peningkatan emisi gas rumah kaca. Industri kelapa sawit, sebagai bagian dari sektor pangan, menyumbang sekitar 33,3% dari total emisi gas rumah kaca di seluruh dunia, sehingga penggunaan energi dalam skala

besar oleh perusahaan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap masalah tersebut (Sucipto dan Assomadi, 2023).

Salah satu kontribusi utama gas rumah kaca yang bertanggung jawab atas meningkatnya pemanasan global adalah CO₂. Setelah diidentifikasi, gas karbondioksida CO₂ adalah polutan terbesar dari gas rumah kaca yaitu dengan persentase 76,7% dari seluruh emisi GRK (Wahid, 2023). Aktivitas industri disinyalir menjadi salah satu sumber penghasil emisi CO₂. Kalangan Industri harus memiliki komitmen untuk melakukan mitigasi penurunan emisi CO₂ sejalan dengan Peraturan Presiden RI No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.

Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan salah satu mitigasi pemanasan global yang tepat dan paling implementatif dalam upaya mereduksi gas rumah kaca (Rawung, 2015). RTH berfungsi sebagai area hijau yang mampu menyerap polutan, mengurangi risiko banjir, dan menyediakan habitat alami bagi berbagai makhluk hidup. Selain mendukung kualitas lingkungan, RTH memiliki nilai estetika dan manfaat rekreatif bagi masyarakat (Maharani, 2017).

Menurut Undang-Undang No. 26 tahun 2007, ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam taman kota dan ruang publik terbuka lainnya. Peraturan ini juga menetapkan bahwa setiap kawasan industri wajib menyediakan RTH minimal 10% dari total luas lahan pabrik sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung upaya pengendalian emisi gas rumah kaca.

Banyak perusahaan di sektor industri, belum sepenuhnya mengintegrasikan konsep RTH dalam pengelolaan lingkungan mereka. Berdasarkan pemaparan diatas, penting untuk melakukan analisis kebutuhan RTH sebagai strategi mitigasi emisi CO₂ yang dihasilkan dari aktivitas industri di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah RTH yang terdapat di PT. Peniti Sungai Purun mampu mereduksi emisi CO₂ yang dihasilkan dan menentukan kebutuhan RTH yang optimal untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan industri di PT. Peniti Sungai Purun. Analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi PT. Peniti Sungai Purun dalam merancang dan mengelola area

hijau di sekitar area produksi mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan perusahaan dan praktik berkelanjutan yang lebih baik dalam industri pengolahan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Berapa jumlah emisi CO₂ yang dihasilkan dari aktivitas industri di PT. Peniti Sungai Purun?
2. Berapa luasan RTH eksisting yang tersedia di PT. Peniti Sungai Purun?
3. Bagaimana kemampuan RTH eksisting di PT. Peniti Sungai Purun dalam menyerap emisi CO₂?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menentukan besarnya beban emisi CO₂ yang dihasilkan dari aktivitas industri di PT. Peniti Sungai Purun.
2. Menentukan luas RTH eksisting yang tersedia di PT. Peniti Sungai Purun.
3. Menganalisis kemampuan RTH dalam menyerap emisi CO₂ dan merencanakan luasan RTH yang dibutuhkan untuk menyerap sisa emisi CO₂.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini meliputi:

1. Emisi CO₂ dihitung dari sektor energi sumber stasioner, yang mencakup penggunaan bahan bakar untuk 2 boiler dan 3 genset. Area IPAL dan fasilitas pengelolaan limbah padat tidak termasuk dalam cakupan perhitungan ini.
2. Dasar perhitungan emisi menggunakan *tier* 1.
3. Perhitungan kebutuhan ruang terbuka hijau untuk reduksi emisi CO₂ menggunakan teori dan rumus-rumus perhitungan yang didapat dari literatur terkait.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan data hasil inventarisasi emisi GRK CO₂ kepada PT. Peniti Sungai Purun mengenai emisi yang dihasilkan dari aktivitas industri.
2. Memberikan informasi mengenai luasan dan kemampuan RTH eksisting di PT. Peniti Sungai Purun dalam menyerap emisi CO₂ yang dihasilkan.
3. Dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penyediaan ruang terbuka hijau di PT. Peniti Sungai Purun.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan terkait latar belakang yang menjadi aspek penting dalam penelitian yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat terkait penjelasan uraian dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian. Dasar teori tersebut berhubungan dengan analisa serta perhitungan yang akan digunakan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini memuat tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, alat dan bahan yang digunakan, metode yang digunakan, cara atau prosedur dalam melakukan penelitian, metode analisa data, serta diagram alir penelitian.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisi secara detail terkait data hasil pengamatan, survei, dan pembahasan hasil analisis objek yang sudah diteliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh peneliti dari hasil analisis yang dilakukan, serta rekomendasi berupa saran untuk keberlanjutan penelitian selanjutnya.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi lampiran berupa data-data pendukung dan dokumentasi yang menunjang kelengkapan hasil analisis dari peneliti.